

HUBUNGAN KEPATUHAN ORANG TUA TERHADAP PROTOKOL KESEHATAN DENGAN STATUS KESEHATAN PADA BALITA

Susmini¹, Ika Cahyaningrum²

^{1,2}Universitas Tribhuwana Tungadewi
Jalan Telaga Warna, Tlogomas, Malang
Email: flowerensia29@gmail.com

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic that has been going on since the beginning of 2019, has resulted in many changes in almost all habit orders, including in terms of health. Compliance in implementing the Health Protocol is very important to do to stop the pandemic. The purpose of this study was to determine the relationship between parental adherence to health protocols and the health status of children under five. The design of this study used a descriptive correlation with a cross sectional approach. The number of samples of 30 people with the sampling technique is total sampling, this research was conducted at the independent nurse clinic in Sukodadi Village, Wagir District. Based on the Spearman statistical test, the results were <0.05 (0.000), with a Correlation Coefficient value of 0.641, meaning that there was a strong relationship between the level of parental compliance with health protocols and the health status of toddlers. Nurses as educators hope that they can provide education about the importance of implementing health protocols as an effort to control and prevent the spread of the Covid-19 virus.

Keywords: Compliance, Health Protocols, Health status of toddlers

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak awal 2019, mengakibatkan banyak perubahan hampir semua tatanan kebiasaan di antaranya dalam hal kesehatan. Kepatuhan dalam melaksanakan Protokol Kesehatan menjadi sangat penting di lakukan untuk menghentikan pandemi tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kepatuhan orang tua terhadap protokol kesehatan dengan status kesehatan pada balita. Desain penelitian ini menggunakan deskriptif korelatif dengan pendekatan cross sectional. Jumlah sampel 30 orang dengan tehnik pengambilan sampling adalah total sampling, penelitian ini di lakukan di klinik mandiri perawat Desa Sukodadi Kecamatan Wagir. Berdasarkan uji statistik Spearman didapatkan hasil nilai $\alpha < 0,05$ (0.000), dengan nilai Correlation Coefficient 0. 641 artinya ada hubungan kuat antara tingkat kepatuhan orang tua terhadap protokol kesehatan dengan status kesehatan pada balita. Bagi perawat sebagai educator harapannya dapat memberikan edukasi tentang pentingnya penerapan protokol kesehatan sebagai upaya pengendalian dan pencegahan penyebaran virus Covid-19.

Kata Kunci : Kepatuhan, Protokol kesehatan, Status kesehatan balita

LATAR BELAKANG

Pandemi Covid-19 yang sudah berlangsung sejak awal tahun 2020, menyebabkan banyak masalah yang dihadapi oleh masyarakat hampir di seluruh dunia termasuk Indonesia mulai dari faktor ekonomi sampai masalah kesehatan. Hal ini membuat setiap negara harus mengambil langkah yang tepat, sehingga masalah-masalah tersebut bisa diatasi. Kondisi ini mengharuskan seluruh masyarakat di seluruh negara beradaptasi dengan situasi pandemi covid 19. Pemerintah telah melakukan beragam upaya dalam mencegah penyebaran virus ini. Beberapa upaya yang telah dilakukan pemerintah antara lain Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). Kebijakan tersebut mendorong masyarakat untuk menyesuaikan perilaku sesuai dengan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah (Kemenkes RI, 2020). Angka Kejadian per 22 Agustus 2021 di Indonesia sebagai berikut: jumlah kumulatif kematian 126.372 (3,18%) diatas rata-rata dunia (2,09%), angka kesembuhan 3.546.324 (89.12%) berada dibawah rata-rata kesembuhan dunia (89.46%), jumlah kasus aktif

sebanyak 306.760 (7,71%) berada dibawah rata-rata dunia yaitu (8,45%) (Satgas Covid, 2021).

Covid-19 telah dapat terjadi pada semua usia, salah satunya pada anak-anak. Kasus Covid-19 juga harus diwaspadai pada anak-anak. Menurut ketua pengurus IDAI, kasus Covid-19 pada anak juga meningkat 11-12% di Indonesia, dan selama pandemi jumlah kematian anak meningkat hingga 50% atau sejumlah seribu kematian pada anak setiap minggunya. (Grehenson, 2021). Menurut (Huang, X., Wei, F., Hu, L., Wen, L., & Chen, 2020), anak-anak rentan terhadap penularan virus Covid-19 karena fungsi kekebalan anak belum matang anak-anak juga rentang terhadap infeksi sistem pernapasan atas, dengan gejala yang lebih beragam. Dalam mengatasi hal tersebut, salah satu langkah yang diambil pemerintah salah satunya dengan melaksanakan vaksin Covid-19 yang bertujuan meningkatkan kekebalan tubuh dari virus Covid-19. Pemberian vaksin dapat membentuk *herd immunity*, sehingga melindungi warga dari kesakitan dan kematian yang disebabkan oleh Covid-19 (Ika *et al.*,

2022). Meski demikian, penyebaran Covid-19 masih tetap diwaspadai. Masyarakat tetap harus menjalankan protokol kesehatan yaitu 3M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak), meskipun sudah menerima vaksin (Kemenkes RI, 2021).

Data survey Badan Pusat Statistik (BPS), penerapan protokol kesehatan pada untuk pemakaian masker menunjukkan 3,1% jarang sekali dan 12,4% jarang. Penerapan cuci tangan menunjukkan 4,4% jarang sekali dan 18,0% jarang. Penerapan menjaga jarak 5,5% jarang sekali dan 23,4% jarang, sedangkan menghindari kerumunan didapatkan data 4,9% jarang sekali,

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelatif menggunakan pendekatan *cross sectional*, untuk melihat hubungan antara tingkat kepatuhan orang tua terhadap protokol kesehatan dengan status kesehatan pada balita. Penelitian dilaksanakan di klinik praktek mandiri perawat Desa Sukodadi, Kecamatan Wagir, pada bulan Juli 2021. Sampel diperoleh menggunakan teknik *total sampling* sebanyak 30 orang yaitu

21,7% jarang serta untuk kegiatan mengurangi mobilitas diperoleh data 5,6% jarang sekali, 23,6% jarang (Gunawan, 2022). Dari hasil studi pendahuluan di Klinik Praktek Mandiri Perawat Desa Sukodadi Kecamatan Wagir, dari 5 orang tua yang memeriksakan anaknya ke klinik dengan gejala batuk pilek, 3 orang diantara jarang memakai masker saat bersama anak, dan 2 orang sulit menjaga jarak ketika sedang diluar rumah. Melihat fenomena tersebut diatas peneliti tertarik untuk melihat hubungan kepatuhan orang tua terhadap protokol kesehatan dengan status kesehatan pada balita.

seluruh orang tua yang membawa anak balitanya berobat ke Klinik Praktek Mandiri Perawat selama periode bulan Juli 2021. Instrumen penelitian yang digunakan untuk variabel independent adalah kuesioner tentang kepatuhan orang tua terhadap protokol kesehatan, dan variabel dependent adalah data rekam medis anak balita yang berobat. Uji statistik yang digunakan oleh peneliti yaitu *Spearman* dengan menggunakan program SPSS 25 *for windows*.

HASIL

Kepatuhan Orang Tua terhadap Protokol Kesehatan

Tabel 1 Data Khusus Karakteristik Responden Tingkat Kepatuhan orang tua terhadap protokol kesehatan

Tingkat Kepatuhan	Frequency	Percent (%)
Sedang	24	80.0
Tinggi	6	20.0
Total	30	100.0

Tabel 1 menunjukkan kepatuhan orang tua terhadap protokol kesehatan hampir seluruhnya pada tingkat kepatuhan sedang yaitu sebanyak 26 (86,7%), dan sangat sedikit responden dengan tingkat kepatuhan baik yaitu 6 (20%).

Tabel 2 Data umum karakteristik responden tentang status kesehatan

Status Kesehatan	Frequency	Percent (%)
Sehat	8	26,7
Sakit	22	73,3
Total	30	100.0

Tabel 2 menunjukkan status kesehatan balita yang datang ke klinik praktek mandiri perawat sebagian besar dengan sakit yaitu sebesar 22 (73,3%).

Tabel 3 Gejala Sakit Balita

Gejala Sakit	Frequency	Percent (%)
Febris	13	59.1
Batukpilek	4	18.2
GE cacar	3	13.6
	2	9.1
Total	22	100.0

Tabel 3 menunjukkan dari 22 balita yang sakit yang datang ke klinik sebagian besar yaitu 13 (59,1%) balita yang sakit dengan gejala febris.

Tabel 4 Tabulasi silang kepatuhan orang tua terhadap protocol kesehatan dan status kesehatan balita

Kepatuhan	Status Kesehatan					
	Sehat		Sakit		Total	
	f	%	f	%	f	%
Sedang	3	10%	21	70.0%	26	80.0%
Tinggi	5	16,7%	1	3.3%	4	20.0%
Total	8	26.7%	22	73.3%	30	100.0%

Sig. (2-tailed) = 0.000, Correlation Coefficient 0. 641

Dari tabel 4 didapatkan hasil orang tua dengan kepatuhan terhadap penerapan protokol kesehatan sedang sebanyak 21 (70%) mempunyai balita dengan status kesehatan balita sakit dan 3 (10%) mempunyai balita dengan status kesehatan sehat, sedangkan orang tua dengan kepatuhan terhadap penerapan protokol kesehatan tinggi sebanyak 1 (3.3%) mempunyai balita dengan status kesehatan sakit dan 5 (16,7 %) mempunyai balita dengan status kesehatan sehat.

Dari hasil uji *Spearman* menunjukkan nilai $\alpha < 0,05$ ($\alpha = 0,000$), dari nilai tersebut dapat ditarik hipotesis H_0 ditolak artinya ada hubungan antara kepatuhan orang tua terhadap protokol kesehatan dengan status kesehatan pada balita. Dengan nilai korelasi 0,641 yang berarti memiliki hubungan kuat

dan positif. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan ada hubungan antara kepatuhan orang tua terhadap protokol kesehatan dengan status kesehatan pada balita memiliki hubungannya kuat dan semakin tinggi kepatuhan orang tua terhadap protokol kesehatan maka semakin baik status kesehatan balita (sehat).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang kepatuhan orang tua terhadap protokol kesehatan menunjukkan hampir seluruhnya pada tingkat kepatuhan sedang yaitu sebanyak 26 (86,7%), dan sangat sedikit responden dengan tingkat kepatuhan baik yaitu 6 (20%). Kepatuhan tersebut dilihat dari indikator mencuci tangan, mengganti pakaian setelah bepergian, kebiasaan memakai masker, menjaga jarak saat bepergian, penggunaan

fasilitas umum, tidak memperbolehkan anak diajak orang lain. Menurut survey BPS, sebagian besar responden menilai dirinya dalam kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan sudah cukup baik, namun responden menilai tingkat kepatuhan masyarakat sekitarnya masih kurang patuh, khususnya dalam hal mengurangi mobilitas (54,1%), menjaga jarak (54,5%), serta menghindari kerumunan (54,4%) (Gunawan, 2022).

Hasil penelitian tentang status kesehatan balita yang datang ke klinik praktek mandiri perawat sebagian besar dengan sakit yaitu sebesar 22 (73,3%) dari 22 balita yang sakit yang datang ke klinik sebagian besar yaitu 13 (59,1%) balita yang sakit dengan gejala demam, dan sangat sedikit responden yaitu 4 (18,2%) batuk pilek. Gejala Covid-19 yang sering dialami oleh anak yaitu demam. Menurut (Nurhidayah, 2022), dari 186 anak dengan gejala Covid-19, sebagian anak dengan gejala demam yaitu 95 (51%), dan hampir setengah dari anak yaitu 73 (39,2%) mengalami batuk. Menurut (Zheng *et al.*, 2020), gejala paling umum timbulnya penyakit adalah demam pada 13 (52%) anak, batuk kering pada 11 (44%) anak, diare 3 (12%) anak, hidung tersumbat,

dyspnea, sakit perut dan muntah yaitu 2 (8%) anak. Menurut (Huang, X., Wei, F., Hu, L., Wen, L., & Chen, 2020), anak-anak rentan terhadap penularan virus Covid-19 karena fungsi kekebalan anak belum matang anak-anak juga rentan terhadap infeksi sistem pernapasan atas, dengan gejala yang lebih beragam sehingga pembentukan imunitas silang dapat terjadi. Anak-anak merupakan kelompok rentan karena kontak dengan keluarga, dan mungkin rentan infeksi silang (She, Liu and Liu, 2020). Menurut peneliti demam dan batuk merupakan salah satu dari gejala Covid-19. Orang tua harus waspada jika anak mengalami gejala tersebut ditengah masa pandemic Covid-19, sehingga diperlukan pemeriksaan lanjutan untuk mendeteksi adanya penyakit Covid-19. Dari hasil penelitian menunjukkan ada hubungan kuat antara kepatuhan orang tua terhadap protokol kesehatan dengan status kesehatan pada balita, yang artinya semakin tinggi kepatuhan orang tua terhadap protokol kesehatan maka semakin baik status kesehatan balita (sehat). Dengan naiknya kasus Covid-19 diharapkan masyarakat lebih patuh terhadap protokol kesehatan karena akan menjadi sumber kluster. Anak-anak bisa dilindungi dari

penyebaran Covid-19 jika para orang tua dan pengasuh menerapkan dalam mendampingi anak dimasa pandemi salah satunya adalah menjaga serta memastikan penerapan hidup bersih dan sehat (Kurniati, Nur Alfaeni and Andriani, 2020). Menurut peneliti peran orang tua sangat penting sekali terutama selama masa pandemi Covid-19 dalam upaya penerapan protokol kesehatan untuk mencegah terjadinya penyebaran virus Covi-19.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian disimpulkan hasil bahwakepatuhan pada protokol kesehatan hampir seluruh responden pada tingkat sedang, sedangkan untuk status kesehatan balita yang datang ke klinik praktek mandiri perawat sebagian besar dengan status sakit dengan gejala paling banyak febris yaitu 13 (59,1%) dan sisanya dengan gejala batuk pilek, gastroenteritis dan cacar. Hasil penelitian juga menunjukkan ada hubungan yang kuat antara kepatuhan orang tua terhadap protokol kesehatan dengan status kesehatan pada balita.

SARAN

Bagi masyarakat secara umum di harapkan dapat memahami pentingnya menerapkan protokol kesehatan untuk

protokol kesehatan dengan ketat (Grehenson, 2021). Peran orang tua meningkatkan kualitas hidup sehat yang lebih baik. Bagi perawat sebagai educator harapannya dapat memberikan edukasi tentang pentingnya penerapan protokol kesehatan sebagai upaya pengendalian dan pencegahan penyebaran virus Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Grehenson, G. (2021) 'Kasus Covid Pada Anak Meningkat, Prokes Anak dan Orang Tua Jadi Andalan', *Universitas Gadjah Mada*. Available at: <https://www.ugm.ac.id/id/berita/21291-kasus-covid-pada-anak-meningkat-prokes-anak-dan-orang-tua-jadi-andalan>.
- Gunawan, I. R. (2022) *Perilaku Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19*. <https://www.bps.go.id/publication/2022/03/15/5026d1ebb39697c4d2f280a/perilaku-masyarakat-pada-masa-pandemi-covid-19--hasil-survei-perilaku-masyarakat-pada-masa-pandemi-covid-19>: Badan Pusat Statistik.
- Huang, X., Wei, F., Hu, L., Wen, L., &

- Chen, K. (2020) 'Epidemiology and Clinical Characteristics of COVID-19', *Archives of Iranian Medicine*, 23(4), 23(4), pp. 268–271. Available at: <https://doi.org/10.34172/aim.2020.09>.
- Ika, I. C. *et al.* (2022) 'Pelaksanaan Pemberian Vaksin Massal Dosis Kedua Di Kelurahan Tlogomas Kota Malang', *Adi Widya: Jurnal ...*, pp. 144–148. Available at: <https://www.journal.unita.ac.id/index.php/adiwidya/article/view/6700>.
- Kemenkes RI (2020) 'Kepmenkes Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020. Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)'. Available at: http://www.hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/KMK_No_HK_01_07-MENKES-382-2020.
- Kemenkes RI (2021) 'Sudah Mendapatkan Vaksinasi COVID-19? Protokol Kesehatan Jangan Kendor'. Available at: <http://www.padk.kemkes.go.id/news/read/2021/05/23/617/sudah-mendapatkan-vaksinasi-covid-19-protokol-kesehatan-jangan-kendor.html>.
- Kurniati, E., Nur Alfaeni, D. K. and Andriani, F. (2020) 'Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), p. 241. doi: 10.31004/obsesi.v5i1.541.
- Nurhidayah, I. (2022) 'Karakteristik COVID-19 Pada Anak', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), pp. 247–254. doi: 10.35816/jiskh.v11i1.746.
- Satgas Covid (2021) 'Analisis Data COVID-19 Indonesia (Update Per 2 Agustus 2021)'. Available at: <https://covid19.go.id/p/berita/analisis-data-covid-19-indonesia-update-22-agustus-2021>.
- She, J., Liu, L. and Liu, W. (2020) 'COVID-19 epidemic: Disease characteristics in children', *Journal of Medical Virology*, 92(7),

- pp. 747–754. doi:
10.1002/jmv.25807.
- Zheng, G. *et al.* (2020) ‘Clinical characteristics of acute respiratory syndrome with SARS-CoV-2 infection in children in South China’, *Pediatric Pulmonology*, 55(9), pp. 2419–2426. doi: 10.1002/ppul.24921.